

**PENERAPAN TERAPI INHALASI *NEBULIZER* TERHADAP BERSIHAN  
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK TODDLER (1-3 TAHUN)  
DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG MELATI  
LANTAI 5 RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**NAILA CAHAYA PUTRI  
NIM : 10120086**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Naila Cahaya Putri

**Penerapan Terapi Inhalasi Nebulizer Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Toddler (1-3 Tahun) Dengan Bronkopneumonia Di Ruang Melati Lantai 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xiii + 76 halaman + 15 tabel + 1 gambar + 9 lampiran

**ABSTRAK**

Anak merupakan kelompok usia yang rentan dalam hal penyakit. Bronkopneumonia adalah infeksi akut pada saluran pernapasan bagian bawah di paru-paru. Etiologi bronkopneumonia antara lain bakteri, virus, dan jamur. Masalah pernapasan dapat membuat bersihan jalan napas tidak efektif yaitu peningkatan produksi sekret. Studi kasus bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi inhalasi *nebulizer* terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada anak toddler (1-3 tahun) dengan pasien yang dirawat dengan diagnosis bronkopneumonia, mendapatkan terapi inhalasi nebulizer, mampu kooperatif, anak toddler usia 1-3 tahun yang dirawat di ruang Melati Lantai 5 minimal 3 hari, dan kriteria eksklusi pasien yang pulang sebelum 3 hari, pasien tidak kooperatif, selain anak toddler tidak termasuk subyek bronkopneumonia. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus, jumlah subyek sebanyak 2 anak (1-3 tahun), dengan kriteria inklusi Selama 3 hari dilakukan tindakan keperawatan subyek 1 masih ada sedikit sputum, frekuensi napas 38x/menit, sedangkan subyek 2 produksi sputum menurun frekuensi napas 30x/menit. Pemberian inhalasi nebulizer bisa mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan bronkopneumonia. Tingkatkan pengetahuan keluarga dan cara pencegahannya.

**Kata Kunci :** Anak, Bronkopneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Inhalasi Nebulizer

**Daftar Pustaka :** 38 buah (2014 - 2022)

**D III NURSING STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**

**BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Writing, June 2023*

*Naila Cahaya Putri*

***Application of Nebulizer Inhalation Therapy to Ineffective Airway Clearance in Toddler Children (1-3 Years) with Bronchopneumonia in the 5th Floor Jasmine Room of Dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya City***

*xiii + 76 pages + 15 tables + 1 figure + 9 attachments*

**ABSTRACT**

*Children are a vulnerable age group in terms of illness. Bronchopneumonia is an acute infection of the lower respiratory tract in the lungs. Etiologies of bronchopneumonia include bacteria, viruses, and fungi. Respiratory problems can make airway clearance ineffective, namely increased secretion production. The case study aims to describe the application of nebulizer inhalation therapy to ineffective airway clearance in toddler children (1-3 years) with patients admitted with a diagnosis of bronchopneumonia, receiving nebulizer inhalation therapy, being able to cooperate, toddler children aged 1-3 years who were admitted to the Jasmine room on the 5th floor for at least 3 days, and exclusion criteria for patients who went home before 3 days, uncooperative patients, other than toddler children not including bronchopneumonia subjects. This type of qualitative descriptive research using a case study design, the number of subjects was 2 children (1-3 years), with inclusion criteria During the 3 days of nursing actions, subject 1 still had a little sputum, breathing frequency 38x/minute, while subject 2 sputum production decreased breathing frequency 30x/minute. Giving nebulizer inhalation can overcome the problem of ineffective airway clearance with bronchopneumonia. Increase family knowledge and how to prevent it.*

***Keywords:*** *Child, Bronchopneumonia, Ineffective Airway Clearance, Nebulizer Inhalation*

***Bibliography:*** *38 pieces (2014 - 2022)*